

ABSTRAK

Yuniarti, 2021. *Penerapan Pendidikan Karakter di Asrama 2 Angkatan 2020 Pada Masa Pandemi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswi Wajib Asrama).* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I. Dan Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerapan, Pendidikan Karakter, Mahasiswi Wajib Asrama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena di mana banyak dijumpai mahasiswi tidak menerapkan pembiasaan akhlakul karimah yang diajarkan di Ma'had dengan baik. Mempelajari pendidikan karakter adalah salah satu usaha nyata untuk menumbuhkan kembali pentingnya adab sebelum ilmu. Dalam proses penerapan pendidikan karakter tentu diperlukan sebuah pembiasaan. Pembiasaan mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan karakter. Ma'had adalah sebuah wadah memulai kembali pembentukan karakter seperti bagaimana cara bersikap, bersosialisasi dengan baik kepada pengajar maupun teman sebaya. Setiap proses pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya seperti latar belakang mahasiswa, lingkungan dan pendidikan sebelumnya. Sedangkan dari keadaan pendidik juga berpengaruh berhasil tidaknya pembinaan tersebut serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di asrama 2.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan melalui metode pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang, yaitu 1 Murobbiyah Asrama 2 dan 3 orang Musyrifah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter di asrama 2 angkatan 2020 pada masa pandemi (covid 19) Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat proses penerapan pendidikan karakter di asrama 2. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi dan interpretasi data. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam penerapan pendidikan karakter, yaitu dengan cara pembiasaan, suri teladan murobbiyah dan musyrifah serta hukuman/sanksi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat proses penerapan pendidikan karakter adalah keadaan mahasantriwati, keadaan pendidik, dan asrama.